

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan¹.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka². Penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah dan menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif³.

B. Lokasi Penelitian

Sejarah singkat perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin ini dilatar belakangi oleh adanya keinginan dari pihak sekolah untuk memberikan informasi kepada para siswa. Sekolah di dirikan pada tahun 1967 yang dengan itu berdiri pula

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 9.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

Perpustakaan Lokasi penelitian ini bertempat di Perpustakaan SMPN 7 beralamat di Jalan Veteran, Nomor 99, RT. 30, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, dengan kepala sekolah Kabul, M.Pd. Perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin dikepalai oleh Ratna Melisa, S.Pd. dan mulai beroperasi sejak tahun 1987–sekarang, gedung perpustakaan memiliki luas bangunan 13,5x 7 m².

Visi perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin yaitu “terwujud nya perpustakaan sekolah sebagai media pengembangan minat baca kegemaran membaca, serta pusat layanan informasi bagi siswa-siswi”. Adapun Misi Perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin ialah:

1. Menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah.
2. Mengembangkan peran perpustakaan sebagai pengumpul, pengelola, penyaji, dan layanan informasi.
3. Meningkatkan minat dan kemampuan serta kebiasaan dalam membaca.
4. Mewujudkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan

Fasilitas yang ada di perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

| Jenis | Jumlah |
|----------------|---------------|
| Meja Baca | 9 buah |
| Meja Sirkulasi | 1 buah |
| Lemari | 7 buah |
| Rak Buku | 9 buah |
| Komputer | 3 buah |
| Printer | 2 buah |
| Kipas Angin | 2 buah |
| AC | 2 buah |
| Televisi | 2 buah |
| Jam Dinding | 1 buah |
| Loker | 1 buah |
| Dispenser | 1 buah |
| Tempat sampah | 1 buah |
| Rak sepatu | 1 buah |
| Ambal | 3 buah |

Tabel 3.1

Koleksi yang ada di perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

| No | Koleksi | judul | Eksemplar |
|----|------------------------|--------------|---------------|
| 1 | Buku Teks | 35 | 655 |
| 2 | Buku Fiksi | 309 | 732 |
| 3 | Buku Non Fiksi | 1.755 | 13.159 |
| 4 | Koleksi <i>Nonbook</i> | 50 | 50 |
| 5 | Buku Referensi | 241 | 743 |
| | Jumlah | 2.389 | 15.339 |

Tabel 3.2

Prosedur pelayanan di perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin adalah:

1. Pelayanan Peminjaman

Siswa yang akan meminjam buku wajib memiliki kartu anggota perpustakaan. Untuk mendapatkan kartu anggota siswa dapat mendaftarkan diri sebagai anggota perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin. Bagi guru yang ingin meminjam buku dilakukan pencatatan nama dan judul buku yang dipinjam dalam buku peminjaman.

2. Tata tertib perpustakaan

Tata tertib perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung wajib mengisi buku daftar hadir pengunjung.
2. Berpakaian rapi dan sopan.

3. Tidak diperkenankan membawa tas ke dalam ruang perpustakaan.
4. Tidak diperkenankan makan dan minum didalam ruang perpustakaan.
5. Menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan.
6. Dilarang merokok.
7. Tidak diperkenankan mencoret-coret buku, ruang, meja, kursi dan peralatan lainnya.
8. Pengunjung dilarang membawa senjata tajam dan narkoba.
9. Dilarang menyalakan lampu, kipas angin, AC, komputer, dan televisi tanpa seizn pengelola.
10. Dilarang mengaktifkan telepon genggan didalam perpustakaan.
11. Dilarang mencharge ponsel
12. Koleksi referensi hanya dapat dibaca diruang perpustakaan (tidak dipinjamkan).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan pustakawan SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah preservasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan data sebagai berikut:

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data⁴. Data yang digali penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Perpustakaan dan pustakawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung pada sumbernya, yaitu melalui data dokumentasi sekolah seperti buku-buku, laporan, dan lain-lain untuk melengkapi data Primer dan dapat mendukung pembahasan yang berkaitannya dengan penelitian peneliti.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Obsrvasi & Focus Group* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 9.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah⁵. Data yang akan peneliti gali dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Informan, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan SMP Negeri 7 Banjarmasin.
2. Dokumenter, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data informan yang mendukung penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data-data di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Arikunto observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2006), h. 157

melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki⁶. Peneliti menggali data dengan cara mengamati secara langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan⁷. Peneliti melakukan wawancara langsung, peneliti melakukan wawancara memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informasi mengenai preservasi bahan pustaka di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis

⁶ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional(Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)" Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, Volume 6 No. 2, Tahun 2018, h.94

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya⁸. Selain itu dokumen merupakan proses pengumpulan data berupa catatan-catatan, arsip-arsip dan sejenisnya termasuk laporan-laporan yang mengenai preservasi bahan pustaka di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Tabel 3.3

MATRIK

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----------|---|---|--------------------------------------|
| 1 | Data pokok a. Kegiatan preservasi bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin b. Kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam | Kepala pustakawan dan Pustakawan SMP Negeri 7 Banjarmasin | Observasi, wawancara dan dokumentasi |

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002),h.149

| | | | |
|---|---|--|---------------------------|
| | menghadapi preservasi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin | | |
| 2 | Data penunjang a. Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin. b. Kondisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 7 Banjarmasin | Kepala Pustakawan SMP Negeri 7 Banjarmasin | Wawancara dan Dokumentasi |

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya adalah peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁹.

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan¹⁰. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi¹¹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari SMP Negeri 7 Banjarmasin dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*data Display*)

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah

⁹ Suggiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 240

¹⁰ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.210

¹¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 247

mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, matrik dan tabel¹².

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang ada juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Maka yang muncul dari data tersebut harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya¹³.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 346.

¹³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan Oleh: Tjejep Rohedi Rosidi. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h 19.